

## **Budaya Organisasi yang Diterapkan di Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi sehingga Membentuk Komunikasi Organisasi**

Meylinda Christi Hanna<sup>1</sup>, Moehammad Gafar Yoedtadi<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: melinchristi1@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*  
Email: gafary@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 09-06-2023, revisi tanggal : 07-07-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 05-08-2023

---

### **Abstract**

*The purpose of this research is to understand the culture applied by the Bekasi City PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Organization in shaping Organizational Communication. The Bekasi City PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) organization is the first and oldest professional organization for journalists in Indonesia, which was born and based on February 9, 1946 in the city of Surakarta. The Organizational Culture applied by PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Bekasi City applies the rules of the Press written in the Law on the Press No.40 of 1999, applies guidelines that explain a collection of Journalistic ethics and must be carried out by all Journalism in Indonesia in writing news accurately, balanced and not abusing the profession such as accepting bribes. This study aims to explain how the organizational culture of the Indonesian Journalists Association (PWI) Bekasi City in shaping an organizational communication. The method used in this research is to use a descriptive qualitative method to describe the organizational culture of the Bekasi City PWI Organization in shaping Organizational Communication through the form of sentences resulting from interviews. The data collection techniques carried out in this study are by conducting interview activities with four resource persons, namely the Chairperson of the Bekasi City PWI, the Bekasi City PWI Secretary, the Bekasi City Treasurer, and the Bekasi City PWI Member Section. make observations. The results of this research show that the culture applied in the Bekasi City PWI (Indonesian Journalists Association) Organization adheres to moral values based on Pancasila, namely values applied based on Pancasila with the aim of providing understanding in the role of journalism, namely acting as an independent and professional Indonesian journalist without distinction of ethnicity. , race and religion even differentiate organizational membership groups.*

**Keywords:** *Indonesian Journalists Association, organizational communication, organizational culture*

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini ditulis bertujuan untuk memahami budaya yang diterapkan oleh Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi dalam membentuk Komunikasi Organisasi. Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi merupakan organisasi profesi jurnalis yang pertama di Indonesia dan tertua yang lahir dan berpijak pada tanggal 9 Februari 1946 di kota Surakarta. Budaya Organisasi yang diterapkan oleh PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi menerapkan aturan-aturan tentang Pers yang tertulis di Undang-Undang tentang Pers No.40 Tahun 1999. Aturan tersebut menerapkan pedoman-pedoman yang menjelaskan tentang kumpulan etika Jurnalistik dan wajib dilakukan

oleh seluruh Jurnalistik di Indonesia dalam menulis berita dengan akurat, berimbang dan tidak menyalahgunakan profesi seperti menerima suap. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana budaya organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bekasi dalam membentuk suatu Komunikasi organisasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjabarkan budaya organisasi Organisasi PWI Kota Bekasi dalam membentuk Komunikasi Organisasi melalui bentuk kalimat-kalimat hasil dari wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni dengan melakukan kegiatan wawancara dengan empat narasumber yakni Ketua PWI Kota Bekasi, Sekertaris PWI Kota Bekasi, Bendahara Kota Bekasi, dan Seksi Anggota PWI Kota Bekasi. melakukan observasi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa budaya yang diterapkan dalam Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi menganut nilai moral yang berasaskan Pancasila yakni nilai yang diterapkan dengan berasaskan Pancasila bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam peran Jurnalistik yakni berperan sebagai wartawan indoneisa yang indpenden dan professional tanpa membedakan suku, ras dan agama sekalipun membedakan golongan keanggotaan organisasi.

**Kata Kunci:** budaya organisasi, komunikasi organisasi, Persatuan Wartawan Indonesia

## 1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk yang membutuhkan interaksi sosial, pada umumnya di dalam kehidupan manusia tidak dapat melakukan hidup dengan hanya diri sendiri tanpa berinteraksi dengan manusia lain. Inilah mengapa manusia dikatakan sebagai makhluk sosial. Salah satu cara untuk berinteraksi dengan orang lain, yakni hanya dengan komunikasi. Maka dari itu, komunikasi adalah kebutuhan yang berpengaruh cukup besar bagi kehidupan manusia. Komunikasi merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari berdampingan dalam semua aspek kehidupan manusia.

Organisasi memiliki fungsi yang sangat penting di dalam kehidupan manusia fungsi organisasi di dalam kehidupan manusia dengan contoh sehari-hari yakni, kebanyakan dari kita menghabiskan waktu bekerja untuk suatu organisasi, dan kita tinggal dimana ruang lingkup di tengah masyarakat bersifat organisasi. Contoh nyata yang kita laksanakan melalui kegiatan rutinitas kita yakni seperti bekerja, berdiskusi, dan bermain. Hampir semua kegiatan tersebut dilakukan di dalam suatu organisasi. Organisasi dibentuk karena terjadinya komunikasi antara pribadi dan kelompok di dalam suatu jaringan tersebut yang berinteraksi satu sama lain untuk dapat memperoleh tujuan bersama.

Komunikasi di dalam organisasi mendukung anggota dalam organisasi untuk memperoleh adanya tujuan antarpribadi. Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh anggota di dalam sebuah organisasi menghasilkan pola-pola yang dapat menguasai kehidupan organisasi. Komunikasi organisasi yang berjalan dalam sebuah organisasi dapat membangun suatu budaya organisasi yang diciptakan dengan cara informatif melalui integritas, karakter, serta pengerjaan nyata di dalam suatu organisasi.

Organisasi juga memiliki budaya yang banyak memiliki beragam macam-macam tradisi, pelajaran bersama serta kebiasaan-kebiasaan yang diciptakan oleh organisasi tersebut. Perilaku anggota dapat membentuk dan mencerminkan budaya yang ada di dalam suatu organisasi. budaya organisasi menjadi salah satu bagian yang terpenting yang tidak dapat dipisahkan.

Berlandaskan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, peneliti akhirnya mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Budaya Organisasi yang diterapkan di dalam Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi dalam membentuk Komunikasi Organisasi?” Tujuan penelitian ini ditulis

untuk memahami tentang budaya organisasi yang terdapat di Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni, melalui metode Pendekatan penelitian yang menerapkan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini diterapkan untuk menerangkan terkait penelitian yang ada tanpa menganjurkan penyalahgunaan data variabel yang akan diteliti dengan metode melaksanakan kegiatan wawancara langsung (Bahri, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis data untuk menyajikan.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dikarenakan dikarenakan mengamati serta menyelidiki dan menjelaskan komunikasi organisasi dalam membentuk sebuah budaya organisasi yang terdapat pada organisasi Persatuan Wartawan Indonesia di Kota Bekasi. Pada Metode penelitian ini menggunakan studi kasus yakni merupakan penelitian yang berfokus hanya dengan suatu kasus yang terpilih secara mendalam terperinci dan detail pada. Kasus yang dimaksud penelitian ini adalah kasus tunggal yaitu pemahaman budaya organisasi yang membentuk suatu komunikasi organisasi. Metode penelitian ini menggunakan teknik akumulasi data yang dilaksanakan secara langsung ke lapangan yakni dengan menggunakan wawancara, pengamatan, menyajikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yakni sebagai orang yang diepejari dan dijadikan sebagai target penelitian. Andarusni (2020) menjelaskan subjek penelitian adalah batasan berupa benda atau orang atau hal yang berhubungan dengan tempat data untuk variable penelitian terkait dan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Oleh karena itu subjek penelitian ini adalah empat informan yang menjadi narasumber dalam wawancara yakni, Ketua PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi, Sekertaris PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi, Bendahara PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi, Seksi Anggota PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi. Sedangkan objek penelitian ini adalah budaya organisasi (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi dalam membentuk komunikasi organisasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan wawancara yakni adalah pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan sepihak dan dilaksanakan secara sistematis dengan berkesinambungan pada tujuan penelitian. Pada dasarnya membutuhkan dua individu atau lebih dari dua individu, yang akan tampil secara langsung dalam proses wawancara serta masing masing individu dapat memakai saluran komunikasi secara sadar (Sugiyono, 2017).

Ke dua, adalah studi pustaka. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai studi pustaka. Menurut Mulyana (2013) teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melangsungkan studi penelaah mengenai bberapa sumber buku literatur-

literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan tentang judul yang akan diteliti.

Ke tiga adalah teknik observasi. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilangsungkan melalui sesuatu pengamatan, yang disertai pencatatan-pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sugiyono (2018) observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung pada organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi. Observasi digunakan sebagai metode pembantu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait budaya organisasi (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi dalam membentuk komunikasi organisasi.

### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan meringkas data yang didapatkan kemudian mengambil dari hal-hal utama dan penting dari tema yang digunakan untuk mengetahui analisis budaya organisasi dalam membentuk komunikasi organisasi untuk membahas budaya yang diterapkan dalam organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dalam membentuk sebuah komunikasi organisasi.

Penyajian data yang merupakan gabungan informasi yang terurai secara sistematis sehingga mengizinkan untuk mengambil kesimpulan dengan menyediakan beberapa informasi yang memperbolehkan untuk ditarik kesimpulannya. Proses penyajian data bertujuan guna meringkas data yang didapatkan tanpa mengurangi isi atau data yang ada. Dalam hal tersebut, peneliti dengan penggunaan teknis data-data yang telah dirangkai dalam bentuk matriks analisis data kemudian akan menjabarkannya dalam bentuk teks narasi, gambar, tabel, dan foto. Peneliti akan menjabarkan data melalui teknik deskripsi hasil temuan yang didapat melalui proses wawancara dengan beberapa narasumber yakni Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bekasi, Sekertaris Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bekasi, dan Seksi Keanggotaan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bekasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses simplifikasi data dari dari hasil penelitian yang sudah didapat dan diterangkan melalui kalimat-kalimat singkat, jelas, dan mudah dimengerti.

### **Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber disebabkan proses pengkajian informasi dengan menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang valid melalui proses observasi, wawancara. Metodi triangulasi ini dipilih oleh peneliti untuk mempertahankan dasar-dasar atau kebenaran data sehingga dapat dilakukan keterangan terhadap data yang diperoleh.

## **3. Hasil Temuan dan Diskusi**

### **Budaya Organisasi PWI Bekasi**

Terdapat beberapa unsur – unsur yang menjadi hasil temuan setelah melakukan wawancara dengan para narasumber. Pertama adalah aturan – aturan. Berdasarkan jawaban dari informan kedua terkait budaya yang diterapkan melalui sistem yang dianut oleh PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi, yakni Ade Muksin selaku Sekertaris PWI Kota Bekasi menyatakan bahwa aturan dalam sistem yang diterapkan dalam organisasi PWI adalah dengan menerapkan dua pedoman yang akan menjadi acuan para anggota PWI Kota Bekasi, yakni adanya penerapan dalam UU No

40 Tahun 1999 dan kode etik jurnalistik terkait aturan-aturan yang harus dipahami oleh seluruh wartawan Indonesia dalam memberikan pemahaman dalam menulis berita.

Kedua adalah nilai – nilai. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari informan utama, yakni Melody Sinaga selaku Ketua PWI Kota Bekasi mengatakan bahwa Organisasi PWI Kota Bekasi menganut nilai-nilai yang berasaskan Pancasila. Yang dimana nilai-nilai yang diterapkan oleh PWI Kota Bekasi ini bertujuan untuk memberi pemahaman dalam peran jurnalistik yakni berperan sebagai wartawan indoneisa yang independen dan profesional tanpa membedakan suku, ras dan agama sekalipun membedakan golongan keanggotaan organisasi. Ketiga adalah simbol fisik berupa logo. Berkaitan dengan Informasi yang diperoleh dari informan utama, yakni Ketua PWI Bekasi menjelaskan bahwa organisasi PWI Kota Bekasi memiliki logo yang memiliki makna dari simbol-simbol yang tercantum di logo. Selain itu PWI juga melakukan agenda HPN (Hari Pers Nasional) yang dilakukan setiap tahun. Hal ini berkaitan dengan informasi yang disampaikan oleh informan ketiga, yakni Robesk Sitompul selaku Bendahara PWI Kota Bekasi yang mengatakan bahwa adanya agenda yang dilakukan oleh organisasi PWI Kota Bekasi dalam setiap tahun pada tanggal 9 Februari yang memperingati Hari Pers Nasional.

#### **Komunikasi Organisasi di PWI Bekasi**

Komunikasi Organisasi yang dilakukan di dalam Organisasi PWI Kota Bekasi dengan melakukan pertukaran informasi atau pesan dan adanya proses penciptaan informasi yang dilakukan melalui Rapat Evaluasi yang dijalankan oleh seluruh Anggota PWI Kota Bekasi yang dilakukan selama 3 bulan sekali. Terdapat beberapa pembahasan yang didapatkan dari para narasumber terkait teori komunikasi organisasi yang terjadi pada PWI. Pertama adalah konsep budaya organisasi yang membentuk aturan. Melalui hasil pembahasan yang sudah dijelaskan melalui penjelasan dari informan di atas, Budaya Organisasi yang diterapkan dalam Organisasi PWI Kota Bekasi yakni dengan menerapkan aturan-aturan dalam UU No 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Kedua adalah budaya yang menghormati sebuah keragaman dalam organisasi. Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan bahwa organisasi Persatuan Wartawan Indonesia menerapkan budaya yang menghormati sebuah keragaman dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama. Hal ini dinyatakan di dalam kode etik jurnalistik dan nilai moral yang diterapkan dalam PWI Kota Bekasi. Ketiga adalah konsep budaya melalui mengikuti Hari Pers Nasional (HPN) setiap tanggal 9 februari 1946. Berdasarkan penjelasan dari informan kedua, dijelaskan bahwa kebiasaan yang dijalankan setiap tahun yakni mengikuti HPN (Hari Pers Nasional) dalam memperingati Hari Ulang Tahun Persatuan Wartawan Indonesia.

#### **4. Simpulan**

Hasil penelitian ini diketahui bahwa budaya yang diterapkan dalam Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi sebagai berikut. Menerapkan Budaya Organisasi melalui aturan-aturan yang harus dipatuhi dan dilakukan oleh seluruh anggota PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi tertulis dalam Undang-undang tentang Pers No.40 Tahun 1999. PWI juga menerapkan Budaya organisasi melalui pedoman-pedoman tentang himpunan etika jurnalistik tertulis di dalam Kode Etik Jurnalistik yang wajib dipahami serta diterapkan oleh para anggota

PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kota Bekasi. Kode Etik Jurnalistik berisi tentang wartawan Indonesia yang independen, menghasilkan berita yang akurat dan berimbang.

Selain itu PWI juga menganut nilai moral yang berasaskan Pancasila yakni nilai yang diterapkan dengan berasaskan Pancasila bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam peran Jurnalistik yakni berperan sebagai wartawan Indonesia yang independen dan profesional tanpa membedakan suku, ras dan agama sekalipun membedakan golongan keanggotaan organisasi.

Ditemukan pula adanya budaya organisasi yang dimiliki oleh PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) melalui makna dari beberapa symbol-simbol dari logo PWI Kota Bekasi. Makna dari simbol yang ditampilkan dalam bentuk pohon beringin dengan menyampaikan makna yakni melambangkan perlindungan bagi kehidupan Pers. Selain itu ditemukan adanya penerapan budaya organisasi melalui kebiasaan yang dijalankan dalam agenda setiap tahun oleh seluruh Anggota PWI Kota Bekasi dalam melakukan kegiatan HPN (Hari Pers Nasional) yakni pada tanggal 9 Februari 1999 dengan memperingat Hari Lahir Pers. Terdapat kebiasaan yang dijalankan oleh para anggota PWI Kota Bekasi melalui rapat evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Rapat evaluasi yang dilakukan yakni dengan mengevaluasi hasil kinerja para anggota organisasi PWI Kota Bekasi serta memberikan evaluasi terhadap pemberitaan yang ditulis oleh anggota PWI (Persatuan Wartawan Indonesia Kota Bekasi).

Terakhir, PWI menganut nilai moral yang berasaskan Pancasila. Yang dimana nilai yang dianut dengan berasaskan Pancasila memiliki nilai bagi para anggota PWI Kota Bekasi untuk berperan sebagai wartawan Indonesia yang Independen dan profesional tanpa membedakan baik suku, agama.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## 6. Daftar Pustaka

- Andarusni Alfansyur, M. M. (2020). Seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Jurnal historis*, 12.
- Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi : Contoh - Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Indonesia.
- Mulyana, O. (2013). Pelatihan Asertif Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal anggota Hima (Himpunan Mahasiswa) Prodi Psikologi FIP UNES. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.